

## Evaluasi Penggunaan Fototerapi Konvensional dalam Tata laksana Hiperbilirubinemia Neonatal: Efektif, tetapi Tidak Efisien

<b>Title</b>	Evaluasi Penggunaan Fototerapi Konvensional dalam Tata laksana Hiperbilirubinemia Neonatal: Efektif, tetapi Tidak Efisien
<b>Author Order</b>	1 of 5
<b>Accreditation</b>	3
<b>Abstract</b>	<p>Latar belakang. Hiperbilirubinemia merupakan masalah umum yang sering dijumpai pada bayi baru lahir. Tata laksana hiperbilirubinemia neonatal dilakukan untuk mencegah timbulnya komplikasi dan fototerapi merupakan metode yang paling sering digunakan. Fototerapi konvensional menurunkan kadar bilirubin lebih lama dibanding fototerapi intensif sehingga berpotensi menyebabkan inefisiensi. Saat penelitian ini dilakukan, RSUD Prof.dr. Margono Soekarjo (RSMS) Purwokerto hanya memiliki alat fototerapi konvensional. Tujuan. Mengevaluasi pengelolaan hiperbilirubinemia neonatal dengan fototerapi konvensional. Metode. Penelitian crosssectional melibatkan 157 subjek dengan kriteria inklusi adalah hiperbilirubinemia neonatal, yang dirawat inap pada Januari–September 2018 di RSMS Purwokerto, dengan menggunakan data sekunder rekam medis. Analisis data dan statistik digunakan SPSS dan uji Wilcoxon digunakan untuk mengalisis perbedaan antara kadar bilirubin serum total (BST) pra dan pascafototerapi. Hasil. Sebanyak 157 bayi (13,08 %) dirawat dengan hiperbilirubinemia, dengan usia tersering 3 hari. Rerata lama fototerapi 60,27 jam. Analisis komparatif antara kadar BST pra dan pascafototerapi, terdapat penurunan BST yang signifikan (<math>p &lt; 0,001</math>) dari <math>17,23 \pm 5,04</math> mg/dL (prafototerapi) menjadi <math>10,18 \pm 2,02</math> mg/dL (pascafototerapi). Rerata lama rawat inap <math>4,48 \pm 4,47</math> hari. Kecepatan penurunan kadar bilirubin <math>0,12</math> mg/dL per jam. Kesimpulan. Fototerapi konvensional efektif menurunkan kadar BST hiperbilirubinemia neonatal, tetapi tidak efisien.</p>
<b>Publisher Name</b>	Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia (BP-IDAI)
<b>Publish Date</b>	2020-05-25
<b>Publish Year</b>	2020
<b>Doi</b>	DOI: 10.14238/sp21.6.2020.377-85
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Sari Pediatri
<b>Source Issue</b>	Vol 21, No 6 (2020)
<b>Source Page</b>	377-85
<b>Url</b>	<a href="https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/downloadSuppFile/1664/333">https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/downloadSuppFile/1664/333</a>
<b>Author</b>	dr. dr ALFI MUNTAFIAH, M.Sc.